

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2022 terjadi sebuah peristiwa tenggelamnya anak Gubernur Jawa Barat, Emmeril Khan Mumtaz di sungai Aare, Bern, Swiss pada 26 Mei 2022 yang menggemparkan masyarakat Indonesia. Kejadian yang menggemparkan ini membuat seluruh masyarakat Indonesia tak henti-hentinya untuk update informasi terkait hilangnya Eril. Meski kejadian tersebut berada di negara Swiss namun peran media dalam menyampaikan informasi tak henti-henti untuk mengakses berita yang akan diinformasikan kepada khalayak luas.

Dilansir dari news.detik.com bahwasannya pada pukul 06.50 waktu Swiss atau (11.50 WIB) Rabu, 8 Juni 2022 kepolisian Bern menemukan jenazah yang diduga Eril anak Gubernur Jawa Barat setelah dua pekan pencarian di Bendungan Engehalde dalam keadaan utuh. Polisi di Bern meneruskan informasi tersebut ke KBRI Bern dan keluarga Ridwan Kamil di Swiss. Tim forensik kepolisian mengidentifikasi dan melakukan tes DNA untuk memastikan bahwa jenazah tersebut adalah Eril, putra Ridwan Kamil.

Pada Kamis 9 Juni 2022, berdasarkan hasil tes DNA yang dilakukan kepolisian Swiss bahwa jenazah tersebut merupakan Emmeril Khan Mumtadz atau anak dari Ridwan Kamil, kepolisian Bern mengeluarkan pernyataan resmi terkait penemuan jenazah tersebut pada pukul 13.45 siang waktu Swiss. Pengadilan memberi wewenang kepada keluarga untuk menerima jenazah Eril.

Peristiwa tersebut menyita perhatian masyarakat sehingga Narasi TV mampu menghadirkan Gubernur Jawa Barat beserta istri sebagai orang tua Emmeril Khan untuk memberikan ruang, berbagi cerita terkait kronologi kejadian tersebut. Hadirlah sebuah konten berupa video documenter yang diunggah pada youtube Narasi TV dengan judul “Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang”.

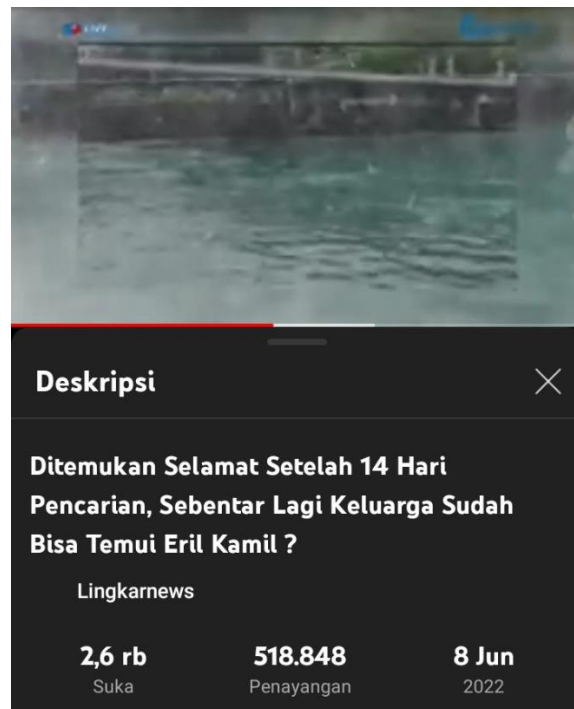
Video tersebut merupakan cerita bagaimana sosok Eril semasa hidupnya, kebaikan yang dilakukan olehnya semasa hidupnya, bahkan cerita menarik terkait bagaimana hari-hari yang indah sebelum peristiwa tenggelamnya Eril di sungai Aare. Dalam video tersebut dikemas secara mendalam terkait bagaimana perasaan dari orang-orang terdekat yang ditinggalkan. Mulai dari Atalia Praratya dan Ridwan Kamil sebagai kedua orang tuanya. Ajudan Ibu Atalia yang ada pada kejadian tersebut. Selain itu, cerita dari kedua nenek Eril yang merasa kehilangan dan menceritakan bagaimana sosok Eril kepada dirinya.



Gambar 1.4 Capture Tayangan Video ‘Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang’ pada Narasi TV
 Sumber: <https://youtu.be/UE225YE1gs>

Dilansir dari Tribunjogja.com bahwasannya video tersebut setelah diunggah sempat menjadi *trending* nomor satu di youtube. Hal tersebut merupakan satu moment yang ditunggu-tunggu oleh khalayak luas terkait bagaimana cerita langsung dari keluarga Eril terkait bagaimana kronologi sesungguhnya atas kematian Eril yang tenggelam di sungai Aare, Bern, Swiss. Video tersebut diunggah pada 6 Juli 2022 dan mendapatkan *viewer* sebanyak 7,836,266 *views* dan disukai sebanyak 412.000.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, menggambarkan bahwa fenomena masalah pada penelitian terkait dengan peristiwa kematian Eril anak Gubernur Jawa Barat bahwasannya media melakukan pemberitaan terkait bagaimana kronologi kejadian pada saat itu, yang mana tenggelamnya Eril di sungai Aare membuat sebagian media ada yang memanfaatkan moment tersebut dalam melakukan pemberitaannya. Dilansir dari seputartangsel.com bahwasannya beredar isu tentang Eril ditemukan setelah 14 hari pencarian. Informasi tersebut beredar lewat kanal youtube Lingkarnews yang mengunggah video berjudul “Ditemukan Selamat Setelah 14 hari Pencarian, Sebentar lagi Keluarga Sudah Bisa Temui Eril Kamil? Pada Rabu, 8 Juni 2022, dengan penggunaan judul yang seolah membuat salah faham bagi penontonnya.



Gambar 1.3 capture gambar tayangan video youtube linkarnews

Sumber: <https://youtu.be/b8BelaW51Qs>

Dengan banyaknya kabar *hoax* yang beredar terkait update pencarian Eril di sungai Aare keluarga Ridwan Kamil yang diwakilkan oleh Elpi menyebutkan bahwasannya beliau meminta kepada media untuk tidak menanyakan yang bersifat pribadi atau privasi, dan meminta agar melakukan pemberitaan yang bersifat *empatik* dan *humanistic*. Sebab dalam kejadian ini, merupakan kejadian yang bisa membuat *traumatic*.

Dilansir dari suara.com tragedi kematian Emmeril Khan anak Gubernur Jawa Barat tersebut merupakan sebagai upaya mendongkrak popularitas Ridwan Kamil pada Pilpres (Pemilihan Presiden) 2024. Dilansir dari Republika.co.id bahwasannya menurut Hasan Nasbi selaku Founder Cyrus Network pada kanal Youtube menyebutkan penilaian Hasan terkait kenaikan popularitas Ridwan Kamil

dengan banyaknya simpati masyarakat atas kematian anaknya merupakan berkah positif. Ia pun menyebutkan pemberitaan yang dilakukan media mendapatkan publikasi yang hebat, serta tayangan konten yang menyentuh, sehingga banyaknya khalayak luas yang mengetahui sosok beliau dan mengorek bagaimana citra dari seorang Ridwan Kamil.

Beberapa hal yang melatarbelakangi permasalahan di atas menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap konten video tersebut. Selain itu, peneliti memfokuskan kepada menit ke 10.13-13.03 terkait kronologi kejadian, dan memfokuskan pada menit 31.03-32.10 terkait tanggapan Ridwan Kamil akan isu politik. Selain itu pada menit 24.05-28.17 cerita mukjizat pada jasad Emmeril Khan dan pada menit 36.36-38.11 cerita hikmah yang bisa diambil dari sosok Eril.

Jika dilihat dari nilai berita yang terkandung pada konten tersebut adalah dari nilai besaran atau pengaruh, yaitu pengaruh pemberitaan mengenai tenggelamnya Emmeril Khan anak Gubernur Jawa Barat memfokuskan kepada Ridwan Kamil yang merupakan tokoh politik dengan adanya konten tersebut pun dengan kehadiran Ridwan Kamil beserta istri menjadi perhatian khalayak luas. Nilai berita dari segi kedekatan geografis, psikologis dan ideologis hal ini mencondong kepada Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat, adapun khalayak memiliki ketertarikan psikologis karena adanya perasaan duka atau bersedih dengan adanya konten tersebut, dan ideologis yaitu bagaimana kita bisa mengambil hikmah atau pelajaran hidup dari sosok Emmeril Khan semasa hidupnya hingga wafatnya sebagai seorang muslim yang baik. Dan nilai berita selanjutnya adalah *Prominence* (Ketokohan) peristiwa yang melibatkan public figure atau pejabat

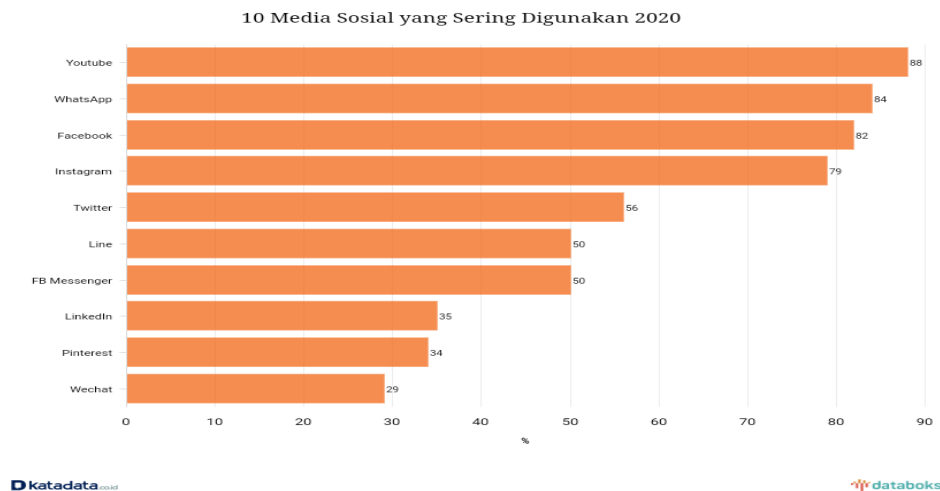
apapun yang diucapkannya bisa menjadi sebuah berita. Namun sebagai tokoh ataupun pejabat maka apapun yang mereka lakukan atau ucapkan dinilai menarik bagi penonton.

Dengan demikian adanya peristiwa tersebut menjadi pusat perhatian khalayak luas, hadirnya konten terkait Cinta Tak Terbilang yang diunggah di Youtube menjadi media atau pelantara bagi khalayak luas dalam menerima sebuah informasi. Saat ini youtube menjadi salah satu platform social media yang populer di kalangan masyarakat. Youtube saat ini memiliki pengguna sebanyak 1 miliar lebih di seluruh dunia, mayoritas dari pengguna youtube ini berkisar pada usia 18-34 tahun (Setiadi et al., 2019). Youtube merupakan situs web video terpopuler yang mana para penggunanya bisa memuat berbagai konten video seperti menonton, berbagi video pengetahuan, informasi, hiburan dan sebagainya. Pendiri youtube ini merupakan 3 orang mantan karyawan paypal dan didirikan pada Februari 2005.

Youtube merupakan salah satu database video terbesar dalam dunia internet karena seperti yang dilihat saat ini bahwa youtube memiliki popularitas yang tinggi. Saat ini popularitas yang dimiliki oleh YouTube menjadikan beberapa media cetak, media elektronik beralih fungsi dengan menggunakan media online sebagai situs penyebaran informasi. Bahkan dalam media TV menyajikan beberapa beritanya di platform YouTube. Dengan demikian kita bisa melihat bahwasannya YouTube sangat populer dalam menyediakan konten bersifat audio visual.

Menurut hasil sebuah riset menyebutkan terdapat 92% pengguna internet di Indonesia platform utama untuk mencari video adalah youtube. Di Indonesia sendiri

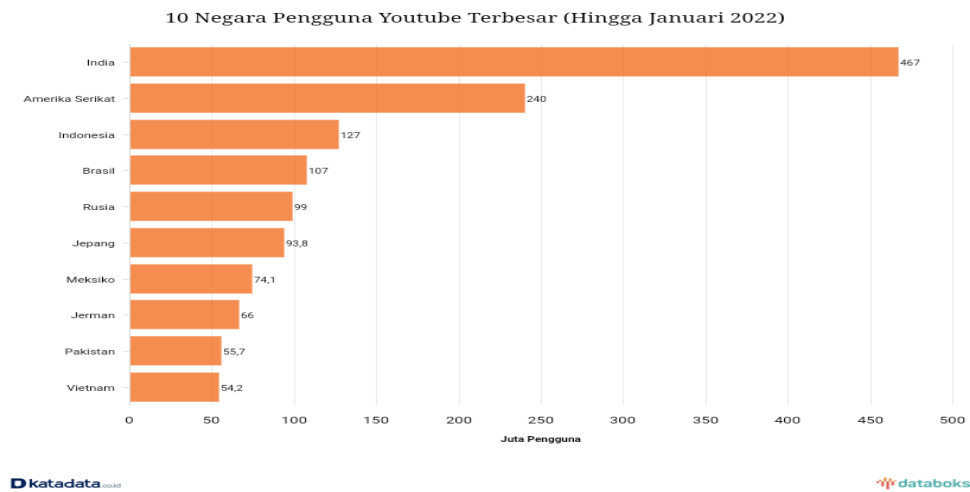
pengguna youtube hampir menghabiskan waktu untuk mengakses youtube sebanyak 59 menit setiap harinya (Setiadi et al., 2019).



Gambar 1.1 media sosial yang sering digunakan pada tahun 2020

Sumber: databoks.katadata.co.id

Berdasarkan data di atas, pada tahun 2020 media social yang sering digunakan youtube menjadi urutan pertama sebagai media social yang sering digunakan mengalahkan whatsapp dan facebook. Saat ini youtube adalah situs online video provider paling dominan di dunia dan tidak ada batasan dalam mengunggah video (Pratiwi & Hapsari, 2020). Dengan kepopuleran youtube saat ini menjadi moment bagi berbagai media dalam memberikan konten yang lebih kreatif yang banyak disukai oleh khalayak luas. Mayoritas khalayak sebagai pengguna internet dimanfaatkan untuk ikut bertransformasi ke media internet dalam memberikan konten berupa informasi, berita, hiburan, bahkan melakukan kampanye atau berpolitik di dunia internet, karena keunggulan internet saat ini yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun membuat khalayak lebih memilih untuk mencari sumber informasi dan hiburan di internet.



Gambar 1.2 Negara Pengguna Youtube Terbesar 2022

Sumber: databoks.katadata.co.id

Berdasarkan gambar data statistik diatas, maka keseluruhan pengguna youtube di Indonesia berada di posisi ke 3 terbesar pengguna youtube di dunia dengan 127 juta pengguna hingga Januari 2022. Dengan demikian, youtube memiliki perkembangan dengan adanya media-media konvensional maupun media lainnya dalam melakukan pemberitaan atau penyampaian informasi melalui media online yaitu youtube. Seperti halnya media Narasi TV ikut melakukan pemberitaan dengan menampilkan video-video pemberitaan melalui youtube.

YouTube adalah platform gratis, nyaman, dan dapat diakses yang berkembang pesat saat ini. Sekarang YouTube adalah aplikasi yang banyak diminati. Popularitas YouTube terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penggunanya. Dalam waktu dekat, platform YouTube akan memiliki total 2 miliar pengguna yang masuk setiap bulan. Angka itu naik sekitar 5% dari pengguna aktif bulanan pada 2018 yang kurang dari 2 miliar (Lestari & Apoko, 2022).

Video tentang Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta tak Terbilang adalah contoh komunikasi massa dalam wawancara kronologi kejadian. Menurut De Fluer sebuah proses seorang komunikator dalam menyebarkan sebuah informasi ke khalayak luas dengan pelantara media disebut dengan komunikasi massa dengan tujuan informasi tersebut untuk disebarkan secara terus menerus yang bisa menciptakan sebuah pandangan atau makna yang dapat mempengaruhi khalayak luas (Vera, 2016). Salah satu bentuk komunikasi massa adalah dengan sebuah video yang memiliki dampak yang kuat dengan menampilkan berupa audio-visual. Video pun menjadi cara baru untuk melakukan penyebaran informasi, sarana hiburan, cerita, acara, komedi dan music.

Hadirnya konten tersebut pun menjadi sebuah komunikasi massa atau terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak luas melalui media digital. Dengan Bahasa atau kalimat yang diucapkan tentu saja memiliki pemaknaan tersendiri. Menurut Hidayat menyebutkan seorang pembaca ibarat pemburu harta karun yang bermodalkan peta, yang mana harus faham terhadap sandi dan tanda yang menunjukkan dimana makna itu disimpan dengan bimbingan tanda baca itu pintu makna dibuka (Sobur, 2018). Sama halnya dengan beberapa simbol yang diberikan narasumber pada konten tersebut merupakan terdapat pemaknaan lain untuk diketahui. Dalam memahami makna tersebut diketahui melalui analisis semiotika, karena salah satu tujuan analisis semiotika adalah untuk menyediakan metode analisis dan kerangka berfikir untuk mengatasi salah baca (*misreading*).

Hal ini menunjukkan bahwasannya semiotika mengkaji terkait hakikat makna. Menurut Umberto Eco menyebutkan terdapat sesuatu yang tersembunyi

dalam sebuah logo, bukan logo itu sendiri. Adapun menurut Saussure, sudut pandang kita terhadap sebuah realitas terdiri dari kata dan simbol-simbol lain dalam lingkungan social. Sedangkan Bignell pun menjelaskan bahwa ini dianggap sebagai persepsi yang mengejutkan dan dianggap sebagai perubahan besar karena logo bermakna bisa membentuk persepsi seseorang, bukan hanya mencerminkan atau mempersepsikan realitas yang ada di lingkungan (Sobur, 2018).

Terdapat beberapa penelitian kualitatif yang melakukan penelitian terkait sebuah video. Penelitian tersebut dengan studi analisis semiotika dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut yaitu; Nastiti, Mahanti Sari (2013). Analisis semiotika video Jokowi Ahok di YouTube saat kampanye Gubernur DKI Jakarta 2012 dengan menggunakan teori semiotika berdasarkan metodologi visual Peirce. Hal itu untuk menunjukkan kritik dan dukungan terhadap Jokowi-Ahok dan Foke-Nara yang dituangkan dalam video yang diunggah ke YouTube bertajuk *"What Make You Beautiful"* 2012 di putaran kedua. Hasil dari penelitian awal ini adalah permasalahan kota Jakarta belum terselesaikan dan masyarakat berharap dapat menemukan pemimpin yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Ketidakpuasan masyarakat terhadap gubernur sebelumnya, antrean panjang dan pungutan liar dalam birokrasi pembuatan KTP dijadikan isu.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Ginting, Sarizalia Plantika dan Suyanto (2017) dengan judul "Representasi Citra Kepala Negara dalam Video Blog (Vlog) Youtube Presiden Joko Widodo "#Jokowimenjawab Episode 1" (Analisis Semiotika Rolland Barthes. Analisis terkait vlog, hasil penelitian menunjukkan ada tiga makna, makna denotasi merupakan makna literal dari dialog,

ungkapan, dan jawaban langsung yang keluar dari mulut presiden. Makna konotasi adalah pesan tersembunyi tentang kecintaan presiden terhadap rock dan metal, pandangannya terhadap politik, industri kreatif dan pandangannya terhadap pemuda di Indonesia. Sedangkan mitos diperoleh melalui ide dan pemahaman para remaja di sekitar kepada Presiden Jokowi.

Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Kurniawan, Yovi D. (2020). Semiotika Rolland Barthes dalam Analisis Representasi Tubuh Ideal (*The Semiotics of Rolland Barthes in the Analysis of Ideal Body Representations*) (Studi kasus Youtube Chanel oleh Deddy Corbuzier). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa representasi tubuh ideal Deddy Corbuzier cenderung memiliki otot bahu yang besar sehingga membuat tubuhnya tampak lebih besar. Ada tujuan dan maksud di balik penggambaran tubuh ideal Deddy Corbuzier. Salah satu tujuan brand game tersebut adalah untuk mempromosikan brand Under Armour agar lebih dikenal di masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan objek yang berbeda dalam sebuah video. Dengan penelitian ini penulis bermaksud untuk menganalisis karya yang bertema *human interest*. Analisis ini mengenai makna yang terdapat pada video Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang' pada Narasi TV. Pendekatan penelitian dilakukan dengan memaksimalkan teori analisis semiotika dan termasuk kepada dua tingkat tanda, hal tersebut adalah mengenai pemaknaan denotasi dan konotasi. Seperti yang dikatakan oleh Sobur, penandaan tingkat satu terbilang difahami sebagai sesuatu pemaknaan yang asli. Barthes menyebutkan bahwa denotasi adalah *system signifikasi* pada

langkah ke satu. Dalam pembahasan pemaknaan, denotasi lebih dimaknai pada pemaknaan yang kurang terbuka (Sobur, 2013). Namun, dalam pembahasan kerangka Barthes, konotasi biasanya dihadirkan dalam operasi ideologis yang disebut mitos, yang berfungsi untuk menemukan dan membenarkan nilai-nilai dominan pada waktu tertentu (Sobur, 2013).

Dengan demikian dengan adanya video yang diunggah melalui media Narasi TV menjadi salah satu bentuk komunikasi massa, yang disampaikan melalui video yang berisi terkait percakapan dengan dipandu oleh Najwa Shihab. Melalui media youtube dengan mudah nya diakses oleh masyarakat, dan pesannya dapat tersampaikan kepada khalayak luas dengan sifat media online yang bisa diakses secara *fleksibel*, sehingga banyaknya khalayak yang bisa mengakses video tersebut melalui kanal youtube. Kajian ini akan diangkat peneliti ke dalam sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Konten Youtube pada Narasi TV (*Studi Deskriptif Tentang Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Video “Ridwan Kamil, Atalia Dan Eril: Cinta Tak Terbilang”*)**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terletak pada metode Analisis Semiotika Rolland Barthes dengan asumsi dasar makna denotasi, makna konotasi dan mitos pada video ‘Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang’.

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

Adapun berdasarkan asumsi dasar dari teori semiotika model Rolland Barthes, peneliti merumuskan beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Apa makna denotasi dari simbol-simbol yang terkandung dalam video “Ridwan Kamil, Atalia, Eril: Cinta Tak Terbilang” pada Narasi TV?
2. Apa makna konotasi dari simbol-simbol yang terkandung dalam video “Ridwan Kamil, Atalia, Eril: Cinta Tak Terbilang” pada Narasi TV?
3. Apa mitos yang terkandung dalam video “Ridwan Kamil, Atalia, Eril: Cinta Tak Terbilang” pada Narasi TV?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian adalah untuk menganalisis setiap makna pada beberapa scene dan terkait kronologi kejadian pada video dokumenter dengan judul ‘Ridwan Kamil, Atalia dan Eril: Cinta Tak Terbilang’ pada Narasi TV.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini meninjau dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan apa makna denotasi dari simbol-simbol yang terkandung dalam video “Ridwan Kamil, Atalia, Eril: Cinta Tak Terbilang” pada Narasi tv.
2. Untuk menjelaskan apa makna konotasi dari simbol-simbol yang terkandung dalam video “Ridwan Kamil, Atalia, Eril: Cinta Tak Terbilang” pada Narasi tv.
3. Untuk menjelaskan apa mitos pada video “Ridwan Kamil, Atalia, Eril: Cinta Tak Terbilang” pada Narasi tv.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan yang bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang tertarik untuk mengembangkan dan menyempurnakan lebih lanjut hasil temuan yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi wartawan media untuk memahami video “ridwan kamil, atalia, eril: Cinta yang Tak Terbilang” pada Narasi TV.